

**PENAFSIRAN BUYA HAMKA TENTANG *KHAUF* DAN *RAJÁ'*  
DALAM AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DINDA SHOFI INNAYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN**

**2023**

**PENAFSIRAN BUYA HAMKA TENTANG *KHAUF* DAN *RAJÁ'*  
DALAM AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh:**

**DINDA SHOFI INNAYAH**

**NIM: 180103020144**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Shofi Innayah

NIM : 180103020144

Tempat dan Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 9 September 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "Penafsiran Buya Hamka tentang *Khauf* dan *Raja* dalam Al-Qur'an" adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Dinda Shofi Innayah

NIM: 180103020144

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

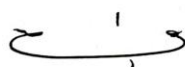
**PENAFSIRAN BUYA HAMKA TENTANG *KHAUF* DAN *RAJĀ*  
DALAM AL-QUR'AN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Dinda Shofi Innayah**  
**NIM: 180103020144**

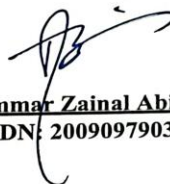
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



**Dr. H. Ahmad Mujahid, MA**  
**NIP. 19780121 200604 1 004**

Pembimbing II



**Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA**  
**NIDN: 2009097903**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



**Riza Saputra, M.A**  
**NIP: 19891025 201903 1 016**

Tanggal, 19 Juli 2023

**PENGESAHAN SKRIPSI**

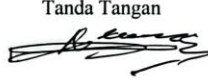




**PENAFSIRAN BUYA HAMKA TENTANG *KHAUF* DAN *RAJÁ*'  
DALAM AL-QUR'AN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Dinda Shofi Innayah**  
**NIM: 180103020144**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Jum'at, 28 Juli 2023


- | Nama  | Tanda Tangan  |
|---|---|
| 1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I<br>(Ketua Penguji)      |       |
| 2. Dr. Saifuddin, M.Ag<br>(Penguji I)               | 2.   |
| 3. Dr. H Ahmad Mujahid, MA<br>(Penguji II)          | 3.    |
| 4. Najib Irsyadi, S. Th. I, M. Hum<br>(Penguji III) | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag<br>(Notulis)                      | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Humaniora UIN Antasari

Banjarmasin.



  
**Dr. Dikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 19781227 200312 1 00

## **MOTTO**

*Jangan takut jatuh,  
Karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh*

*Jangan takut gagal,  
Karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah  
melangkah*

*Jangan takut salah,  
Karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan  
untuk  
mencari jalan yang benar pada langkah kedua.*

*-Buya Hamka*

## ABSTRAK

**Dinda Shofi Innayah**, 180103020144, *Penafsiran Buya Hamka tentang Khauf dan Rajâ'*, Pembimbing: (1) Dr. H Ahmad Mujahid, MA. dan (2) Dr. Ali Mu'ammarr Zainal Abidin, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2023.

**Kata Kunci:** Buya Hamka, *Khauf*, *Rajâ'*, Tasawuf

*Khauf* dan *rajâ'* adalah sebuah ajaran tasawuf yang berperan penting dalam kehidupan. *Khauf* dan *rajâ'* merupakan landasan dalam seseorang untuk beribadah. Kedua hal ini berjalan seimbang hingga menjadi pondasi untuk membangun husnul-khatimah. Saat ini, polemik yang hadir tidak jauh dari masalah hati diantaranya seperti putus asa, pesimis, dan sebagainya. Hal itu hadir karena tidak adanya internalisasi *khauf* dan *rajâ'* dalam diri seseorang serta tidak ada pengetahuan atau pengajaran tentang itu. Bahkan ketimpangan inilah juga yang melahirkan sifat-sifat buruk itu. Hal ini menarik peneliti untuk membahas *khauf* dan *rajâ'* dalam penafsiran mufasir mashhur di Indonesia, Buya Hamka.

Penelitian ini dilakukan dengan kajian studi pustaka memakai pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Ayat-ayat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat yang berisi kata *khauf* dan *rajâ'* serta ayat-ayat yang terkandung di dalamnya penafsiran *khauf* dan *rajâ'*. Penelitian ini juga memakai sumber primer, yakni Tafsir Al-Azhar dan segala referensi lain yang terkait diantaranya tentang *khauf*, *rajâ'*, tasawuf, atau karya Buya Hamka yang lainnya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Al-Qur'an menjelaskan *khauf* sebagai takut yang mana takut itu dibagi menjadi dua, terpuji dan dilarang. Takut yang dimaksud lebih merujuk kepada siksa dan azab Allah Swt. *Rajâ'* di dalam Al-Qur'an diartikan sebagai harapan yang disertai dengan usaha untuk menggapainya. Al-Qur'an juga menerangkan adanya *talâzum* antara keduanya. Dalam penafsiran Buya Hamka, makna *khauf* dan *rajâ'* tidak direkonstruksi dari makna aslinya dan juga tidak menafikan pendapat ulama sufi terdahulu. Buya Hamka menjelaskan *khauf* sebagai takut akan siksa dan azab Allah Swt, terlebih takut pada kelalaian diri atau kurangnya pengabdian. *Rajâ'* menurut Buya Hamka adalah harapan akan rahmat dan karunia Allah Swt. baik itu untuk ukhrawi maupun duniawi. Buya Hamka juga menjelaskan bahwa *talâzum* dari kedua hal ini akan menjaga seseorang dari kemaksiatan dan hawa nafsu serta terhindar dari mudahnya keputusan. Dari penafsiran Buya Hamka ini terdapat perbedaan dan persamaan dari ulama-ulama sufi lainnya. Buya Hamka mengedepankan konsep ajaran tasawuf yang seimbang antara hubungan dengan Allah Swt. dan hubungan dengan manusia.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat, ridho, dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad Saw. yang membawa islam dari zaman jahiliah menuju zaman ilmu pengetahuan. Salam dan shalawat juga tertuju pada sahabat, kerabat, dan keluarga Rasulullah Saw. serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini tentunya untuk dapat memenuhi syarat kelulusan Strata I di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Setelah melewati bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang terkait, akhirnya skripsi yang berjudul "Penafsiran Buya Hamka Tentang *Khauf* dan *Rajâ'* dalam Al-Qur'an" dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, kritikan, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu pengetahuan terkhususnya di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan persetujuan dalam penelitian yang penulis kerjakan.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga menyetujui serta memberikan suatu saran terhadap penelitian yang telah penulis kerjakan.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ali Mu'ammam Zainal Abidin MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, arahan, nasihat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tentunya sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepada kedua orang tua penulis, yakni Yani Ambarianto dan Nur Fajariah yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan dukungan baik itu materi dan immateri yang tidak akan pernah bisa terbalaskan dan tergantikan cinta dan jasa mereka oleh apapun. Kepada adik-adik penulis yakni Rumaisya, Alifah Zahwa, dan Annisa Dzakiyah yang sudah memberikan berbagai dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabat tercinta Pipah, Rania serta sahabat-sahabat lain yang banyak membantu selama masa proses skripsi dan banyak menolong penulis selama merantau menempuh pendidikan di Banjarmasin. Sekaligus kepada seluruh kawan, rekan, dan kerabat seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, serta seluruh pihak yang berkontribusi dalam memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan serta bimbingan kepada penulis, semoga para pihak di atas mendapat banyak pahala, kasih sayang, dan keberkahan yang berlipat ganda

dari Allah Swt. Serta hasil dari skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aâmiîn Ya Robbal Alamiîn.*

Banjarmasin, 13 Juli 2023  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dinda Shofi Innayah', written in a cursive style.

Dinda Shofi Innayah

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

## A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَيَ	Ai	a dan i
ـَوَ	Au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إ	Î	i dengan topi di atas
أ	Û	u dengan topi di atas

### C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-di-wân bukan ad-di-wân.

### D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah*

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

### G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni

المُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii.</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii.</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Signifikansi penelitian.....	10
D. Definisi Operasional.....	11
E. Penelitian Terdahulu .....	12
F. Metode Penelitian.....	17
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG <i>KHAUF</i> DAN <i>RAJÂ'</i> .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian <i>Khauf</i> dan <i>Rajâ'</i> .....	21
B. Pendapat Ulama Tasawuf tentang <i>Khauf</i> dan <i>Rajâ'</i> .....	25
C. Kosakata <i>Khauf</i> dan <i>Rajâ'</i> dalam Al-Qur'an .....	34
<b>BAB III DESKRIPSI TOKOH BUYA HAMKA DAN KITAB TAFSIR</b>	
<b>AL-AZHAR.....</b>	<b>44</b>
A. Biografi Buya Hamka .....	44
B. Profil Kitab Tafsir Al-Azhar .....	52
<b>BAB IV ANALISIS PANDANGAN AL-QUR'AN DAN PENAFSIRAN</b>	
<b>BUYA HAMKA TENTANG <i>KHAUF</i> DAN <i>RAJÂ'</i> .....</b>	<b>56</b>
A. Pandangan Al-Qur'an tentang <i>Khauf</i> dan <i>Rajâ'</i> .....	56

B. Penafsiran Buya Hamka tentang <i>Khauf</i> dan <i>Rajâ'</i> .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ayat-ayat Al-Qur'an tentang <i>Khauf</i> .....	34
Tabel 2.2 Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang <i>Rajâ'</i> .....	42